

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK
MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI PELAKU PEREKONOMIAN
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH
AL-AZHAR KECAMATAN DAYUN
KABUPATEN SIAK**



Oleh

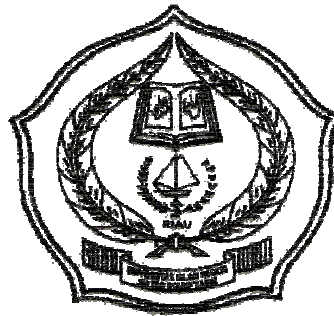
**KIRMAN
10716001064**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU RIAU
1432 H/2011M**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
PELAKU PEREKONOMIAN SISWA KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH AL-AZHAR KECAMATAN DAYUN
KABUPATEN SIAK**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

KIRMAN
10716001064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU RIAU
1432 H/2011M**

ABSTRAK

KIRMAN (2010) : ” Penerapan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Materi Pelaku Perekonomian Siswa Kelas VIII MTS Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”

Memperhatikan fenomena yang terjadi di lapangan yaitu rendahnya partisipasi belajar siswa di kelas pada materi pelaku perekonomian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Strategi *Everyone Is a Teacher Here*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana penggunaan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Tsanawiyah Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak selama 3 bulan. Mulai dari bulan Agustus 2010 hingga bulan Oktober 2010. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan didalam kelas. Instrument penelitian terdiri dari teknik pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa dan lembar partisipasi belajar siswa kelas VIII MTS Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus yang berkesinambungan, pada awal pelaksanaan siklus I diketahui bahwa tingkat partisipasi belajar siswa pada materi pelaku perekonomian siswa kelas VIII MTS Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak berada pada klasifikasi persentase rata-rata 43,8% “Rendah”. Pada siklus I menunjukkan tingkat partisipasi belajar siswa mencapai persentase rata-rata 70,0%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai partisipasi belajar siswa diperoleh rata-rata persentase 90,0%. Dengan demikian strategi *Everyone Is a Teacher Here* dapat dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Pelaku Perekonomian. Artinya apabila diterapkan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran yang diajarkan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.

ملخص

كيرمان (2010): تطبيق الاستراتيجية كل فرد هنا معلم لترقية اشتراك تعلم التلاميذ في درس العلوم الاجتماعية في الموضوع فاعل الاقتصادية لتلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الأزهار مركز دايون منطقة سيالك.

اهتماما إلى الظواهر الواقعة في الميدان وهي انخفاض اشتراك تعلم التلاميذ في الفصل في الموضوع فاعل الاقتصادية، تشوق الكاتب لأداء البحث باستخدام الاستراتيجية كل فرد هنا معلم. اهدف هذا البحث لمعرفة استخدام الاستراتيجية كل فرد هنا معلم في ترقية اشتراك تعلم التلاميذ في درس العلوم الاجتماعية في الموضوع فاعل الاقتصادية لتلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الأزهار مركز دايون منطقة سيالك.

انعقد هذا البحث في الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الأزهار مركز دايون منطقة سيالك طوال ثلاثة أشهر، من شهر أغسطس 2010 إلى شهر أكتوبر 2010. هذا البحث من بحث صفي بمعنى أن أداء البحث في الفصل. أداة هذا البحث تتكون من تقنية جمع البيانات باستخدام ورقة نشاط المعلم طوال التعلم، ورقة ملاحظة نشاط التلاميذ و ورقة اشتراك تعلم تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الأزهار مركز دايون منطقة سيالك.

استناد إلى حصول البحث الذي عقد من الدورين المستمرين، في أول تنفيذ الخطوة في الدور الأول يعرف مستوى اشتراك تعلم التلاميذ في الموضوع فاعل الاقتصادية لتلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الأزهار مركز دايون منطقة سيالك كان في صنف النسبة المئوية المعدلة 43،8 في المائة "منخفض"، يدل أن مستوى اشتراك تعلم التلاميذ بلغ النسبة المئوية المعدلة 70،0 في المائة. أما في الدور الثاني هناك ترقية في اشتراك تعلم التلاميذ وحصل على النسبة المئوية المعدلة 90،0. لذلك كانت استراتيجية كل فرد هنا معلم "مقبولة" بمعنى إذا طبقت استراتيجية كل فرد هنا معلم في العملية التعليمية سوف يقرقي اشتراك تعلم التلاميذ.

ABSTRACT

Kirman (2010): The Application of Everyone Is a Teacher Here Strategy to Increase Students' Learning Participation in Social Science Lesson the Subject economy perpetrator at eighth year students of Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar district of Dayun Siak regency.

Paying attention to the phenomena happened in the field it is the low of students' learning participation in subject economic perpetrator, so the writer is interested in conducting this research by using everyone is a teacher here. This research aim to know how the using everyone is a teacher here strategy in increasing students' learning participation in Social Science lesson the Subject economy perpetrator at eighth year students of Al-Azhar district of Dayun Siak regency.

This research was conducted at eight year students of Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar district of Dayun Siak regency as long as three months, started from August 2010 till October 2010. This research is classroom action research which means the research conducted in the class. The instruments used consists of the technique of collecting the data is observation sheet of teachers' activities during teaching process, observation sheet of students' activities and the sheet of eight year students' learning participation of Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar district of Dayun Siak regency.

Based on the result of research conducted on two continual cycles, in first application of action on first cycle known that the level of students' learning participation in subject economy perpetrator for eighth year students of Al-Azhar district of Dayun Siak regency in average percentage classification 43,8% "Low", it showed that students' learning participation attained average percentage 70,0%. While on second cycle students' learning participation increased and the average percentage attained 90,0. So that if Everyone is a teacher here strategy is applied in learning process it might increase students' learning participation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

ABSTRAK

PENGHARGAAN i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Definisi Istilah 4

 C. Batasan Masalah 4

 D. Rumusan Masalah 5

 E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORI 7

 A. Kerangka Teoretis 7

 B. Penelitian yang Relevan 13

 C. Hipotesis Tindakan 14

 D. Indikator Keberhasilan 15

BAB III METODE PENELITIAN 17

 A. Subjek dan Objek Penelitian 17

 B. Tempat Penelitian 17

 C. Waktu Penelitian 17

 D. Rencana Tindakan 17

 E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 20

 F. Observasi dan Refleksi 22

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	23
	B. Hasil Penelitian	26
	C. Pembahasan	64
BAB V	PENUTUP	69
	A. Kesimpulan.....	69
	B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengajar diharapkan menumbuhkan kapasitas belajar, kompetensi dasar, dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa, sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dapat menumbuhkan cara-cara belajar mandiri, berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses pembelajaran itu sendiri, maka disini lah pengalaman siswa lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian yang dapat memancing keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan dalam setiap mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai program pendidikan, tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial semata-mata, melainkan juga membina siswa menjadi warga masyarakat dan warga negara yang memiliki tanggung jawab. Maka pokok bahasan yang disajikan, tidak hanya terbatas pada materi yang bersifat pengetahuan melainkan juga meliputi nilai-nilai yang wajib melekat pada diri siswa sebagai warga masyarakat dan warga negara.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan menjadi warga dunia yang cinta damai sebagaimana yang telah dirumuskan dalam UU sisdiknas No 20 Tahun 2003.¹

Guru memegang peranan dalam proses pembelajaran di sekolah, kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru. Guru adalah seorang pemimpin yang harus mengatur, mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan proses pembelajaran di sekolah sebagai tanggung Jawabnya, dan guru juga berperan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar.

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, diantaranya adalah menerapkan beberapa metode dan strategi pembelajaran, seperti metode tanya jawab, metode drill, dan metode demonstrasi, meminta siswa membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, namun partisipasi siswa dalam belajar belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MTs Al-AZHAR Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ditemui gejala-gejala :

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

¹ Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : 2003), hlm. 10

2. Masih ada siswa yang izin keluar ruangan pada saat proses pembelajaran.
3. Kurangnya ide-ide siswa dalam memberikan tanggapan terhadap materi yang diajarkan oleh guru.
4. Masih ada siswa yang bermain-main saat guru menerangkan materi pelajaran.
5. Masih ada siswa yang bergurau dengan teman-temannya saat guru menerangkan materi pelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas, terlihat bahwa partisipasi siswa merupakan hal yang perlu di benahi. Dalam proses belajar banyak dipengaruhi oleh diantaranya adalah cara mengajar guru yang kurang menarik bagi siswa. Kondisi di atas, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sobel dan Maletsky bahwa siswa-siswa akan belajar secara efektif jika mereka benar-benar tertarik terhadap pelajarannya. Akan tetapi sulit bagi guru-guru untuk menemukan persediaan gagasannya tentang menyampaikan IPS secara menarik..

Banyak cara untuk meningkatkan partisipasi siswa diantaranya adalah melalui penerapan strategi *everyone is a teacher here* merupakan aktifitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.² Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **"Penerapan Strategi *Everyone Is A***

² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 63

***Teacher Here* untuk meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pelaku Perekonomian Siswa Kelas VIII MTS Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”.**

B. Definisi Istilah

1. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan aktifitas kolaboratif (bekerjasama) yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.³
2. Meningkatkan sama dengan Peningkatan adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pelajaran IPS materi pelaku perekonomian.
3. Mulyasa mengemukakan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan secara nyata dalam suatu kegiatan. Ditambahkannya bahwa partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan kegiatan.⁵

C. Batasan masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada Penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII MTs Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

³ *Ibid*, hlm 63

⁴ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 1198

⁵ Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung. Rosda, 2004), hlm. 167

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: ”Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pelaku Perekonomian Siswa Kelas VIII MTs Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pelaku Perekonomian Siswa Kelas VIII MTs Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dengan Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mendapatkan informasi tentang partisipasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-AZHAR Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.
- 2) Mendapatkan informasi aktifitas guru dalam menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk pembelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Al-AZHAR Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.
- 3) Mendapatkan informasi pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap partisipasi belajar siswa pada mata

pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-AZHAR Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-AZHAR Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.
- b. Bagi pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan perbaikan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa terutama pada pelajaran IPS.

Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Metode *Cooperative Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here* adalah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.¹

Zaini dkk menjelaskan ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam Metode *Cooperative Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here*:

- a. Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh siswa. Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.
- b. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri.
- c. Guru meminta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- d. Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.

¹ Hisyam Zaini, *Loc, Cit*,

- e. Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan.
- f. Lanjutkan dengan sukarelawan yang berikutnya.²

Hal senada Silberman menjelaskan ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam Metode *Cooperative Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here* :

- a. Bagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik. Mintalah para peserta didik menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka diskusikan di kelas.
- b. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
- c. Panggillah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang akan mereka dapat dan memberi respon.
- d. Setelah diberi respon, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbang sukarelawan
- e. Lanjutkan selama masih ada sukarelawan.³

Selanjutnya silberman menjelaskan ada beberapa variasi yang dapat diterapkan dalam Metode *Cooperative Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here* :

² *Ibid.* hlm. 11

³ Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Yappendis, 2002), hlm. 164

- a. Pegang kartu yang anda kumpulkan, bentuklah sebuah panel responden. Baca setiap kartu dan ajaklah diskusi putarlah anggota panel secara berkata.
- b. Mintalah siswa menulis sebuah opini atau observasi yang mereka miliki pada kartu tentang materi pelajaran. Mintalah siswa lain setuju atau tidak dengan opini atau observasi tersebut.

2. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris "*Participation*". Istilah tersebut sudah dijadikan dalam bahasa Indonesia dengan sebutan partisipasi. partisipasi diartikan sebagai perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan.⁴

Mulyasa mengemukakan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan secara nyata dalam suatu kegiatan. Ditambahkannya bahwa partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan kegiatan.⁵

Jochen Ropke mengemukakan bahwa partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide/gagasan. Melalui partisipasi, mereka yang mengisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, sumber-sumber daya dapat digerakkan, keputusan-keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi.⁶

Dalam istilah organisasi Sondang P. Siagian partisipasi berarti keterlibatan yang diartikan sebagai cara melihat sampai sejauh mana seorang karyawan

⁴ Depdikbud, *Op, Cit*, hlm. 831

⁵ Mulyasa, *Loc, Cit*,

⁶ Jochen Ropke. *Ekonomi Koperasi teori dan manajemen*. (Jakarta. Salemba Empat. 2003), hlm. 39

diikutsertakan dalam menentukan “nasib” sendiri dalam berkarya. Ditinjau dari segi harkat dan martabat manusia hal ini merupakan hal yang sangat penting karena keikutsertaan menentukan nasib sendiri akan diinterpretasikan sebagai usaha manajemen untuk tidak mendiktekan keinginannya kepada para bawahan, melainkan memberikan kesempatan kepada para karyawan turut berperan dalam menentukan “warna” kehidupan berkarya itu.⁷

Lebih lanjut Sondang P. Siagian menambahkan bahwa sudah tidak dapat disangsikan lagi bahwa semakin besar tingkat keterlibatan seseorang dalam menentukan “warna” kehidupan berkaryanya, ia akan mempunyai rasa tanggung jawab yang semakin besar terhadap untuk menunaikan kewajibannya yang tercermin dalam berbagai bentuk seperti produktivitas yang tinggi, tingkat kemungkinan yang rendah, tingkat kepuasan yang tinggi dan keinginan yang rendah untuk pindah pekerjaan.⁸

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa partisipasi menunjukkan suatu keterlibatan atau keikutsertaan secara nyata dalam suatu kegiatan. Dimana keikutsertaannya diwujudkan dalam bentuk, memberikan kontribusi berupa gagasan, kritik membangun, dukungan (materi) dan pelaksanaan kegiatan.

Bila dikaitkan dengan pembelajaran, maka partisipasi siswa dapat berupa mengajukan pertanyaan pada guru, menjawab pertanyaan guru, mengomentari pendapat teman ketika belajar kelompok dan sebagainya. Dengan partisipasi siswa

⁷ Sondang P. Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2005), hlm. 126

⁸ *Ibid*,

ini, siswa akan memperoleh pengalaman langsung dan lebih optimal dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Secara lebih jelas Dimiyati mengemukakan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam kegiatan. Misalnya mematuhi aturan, dan berpartisipasi dalam kegiatan.⁹

Lebih lanjut Dimiyati menyatakan bahwa implikasi prinsip-prinsip belajar bagi siswa terdiri dari, 1) perhatian dan motivasi, 2) keaktifan, 3) keterlibatan langsung, 4) pengulangan, 5) tantangan, 6) balikan dan penguatan 7) perbedaan individual.¹⁰

Raka Joni menyatakan bahwa peran aktif dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala;

- a. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa.
- b. Guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar.
- c. Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal siswa (kompetensi dasar)
- d. Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan mencipta siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.

⁹ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta. Rineka cipta, 2002), hlm. 28

¹⁰ *Ibid*, hlm.50

e. Melakukan pengukuran secara kontiniu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹¹

Lebih lanjut menyatakan bahwa berdasarkan pola aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka aktivitas dan partisipasi itu merupakan penekanan pembelajaran kompetensi, dimana proses yang dilakukan menekankan tercapainya suatu tujuan (indikator) yang dikehendaki. Siswa tidak hanya dibebankan mengetahui soal-soal dan teori-teori, akan tetapi mampu menerapkan dan mempraktekkannya secara berimbang.¹²

Partisipasi termasuk dalam perilaku ranah afektif, sebagaimana dikemukakan oleh krahwohl dan bloom dkk bahwa ranah afektif terdiri lima jenis perilaku, yaitu :

- a. Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- b. Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c. Penilaian dan penentu sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghagai, mengakui, dan menentukan sikap.
- d. Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- e. Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.¹³

80 ¹¹ Martinis Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*. (Jakarta. Gaung Persada Press, 2007), hlm.

¹² *Ibid*,

¹³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2009), hlm. 51

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa partisipasi merupakan perilaku ranah afektif, dengan adanya partisipasi siswa maka akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Abdorrakhman Gintings mengemukakan bahwa partisipasi juga merupakan ranah afektif, kategori internal TPU ada dua yang pertama adalah mematuhi, misalnya peraturan, tuntutan, perintah. Kedua adalah ikut serta secara aktif, misalnya di laboratorium, dalam diskusi, dalam kelompok belajar dan dalam kelompok tentir.

Lebih lanjut Abdorrakhman Gintings mengemukakan bahwa partisipasi belajar siswa tergambar sebagai berikut :

1. Siswa melaksanakan perintah guru dengan senang hati
2. Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran.
3. Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran
4. Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya
5. Siswa dapat menampilkan keterampilan atau kerjanya di depan kelas.
6. Siswa mampu mendiskusikan dengan temannya tentang materi pelajaran
7. Siswa menyatakan persetujuan
8. Siswa mempraktekkan.¹⁴

B. Penelitian Yang Relevan

¹⁴ Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Humairo, 2008), hlm. 247

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher*. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Leni Marlina dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2009, jurusan Matematika yaitu dengan judul ” Penerapan *Metode Cooperative Learning Tipe Everyone is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”. Adapun hasil penelitian saudari Leni Marlina menunjukkan bahwa menggunakan Metode pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IVA SD Negeri 002 Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu pada materi pokok pecahan.

Walaupun motivasi belajar siswa meningkat, namun pada saat penelitian berlangsung terdapat beberapa kelemahan diantaranya pada saat kerja kelompok berlangsung, peneliti tidak dapat membimbing semua kelompok secara maksimal sehingga masih ada kelompok hanya bermain saja. Selain itu, siswa masih bingung membuat soal untuk temannya dan soal yang dibuat diberikan jawaban oleh pembuatnya sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan efektif. Namun hal ini terjadi pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I.

Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu penelitian yang penulis lakukan bertujuan meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Leni Marlina bertujuan memperbaiki motivasi belajar siswa pada mata pelajaran MTK.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* partisipasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPS Materi Pelaku Perekonomian Siswa kelas VIII MTs Al-AZHAR Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dapat ditingkatkan.

D. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas Guru

Adapun yang menjadi indikator aktivitas guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi kartu kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan
- b. Guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu tersebut, kemudian membagikannya kepada siswa secara acak
- c. Guru meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan didalam hati
- d. Guru meminta siswa secara sukarela untuk membaca dan menjawab pertanyaan
- e. Guru meminta kepada siswa yang lain untuk menambha jawaban tersebut
- f. Lanjutkan dengan sukarelawan yang berikutnya.

2. Aktivitas Siswa

Adapun yang menjadi indikator aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa melaksanakan perintah guru dengan kerelaan hati
- b. Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran,
- c. Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran
- d. Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya
- e. Siswa dapat menampilkan keterampilannya di depan kelas

- f. Siswa mampu berdiskusi dengan temannya tentang materi pelajaran
- g. Siswa menyatakan persetujuan tentang materi yang telah didiskusikan
- h. Siswa mempraktekkan apa yang mereka mengerti tentang materi pelajaran

3. Partisipasi Siswa

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Siswa melaksanakan perintah guru dengan kerelaan hati.
- 2. Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran.
- 3. Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran
- 4. Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya
- 5. Siswa dapat menampilkan keterampilannya di depan kelas.
- 6. Siswa mampu berdiskusi dengan temannya tentang materi pelajaran
- 7. Siswa menyatakan persetujuan tentang materi yang telah didiskusikan.
- 8. Siswa mempraktekkan apa yang mereka mengerti tentang materi pelajaran.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila murid yang memiliki partisipasi belajar yang tinggi di dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi secara klasikal mencapai keberhasilan 80%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi Objek penelitian ini adalah meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Al-AZHAR Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran IPS Ekonomi.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2010.

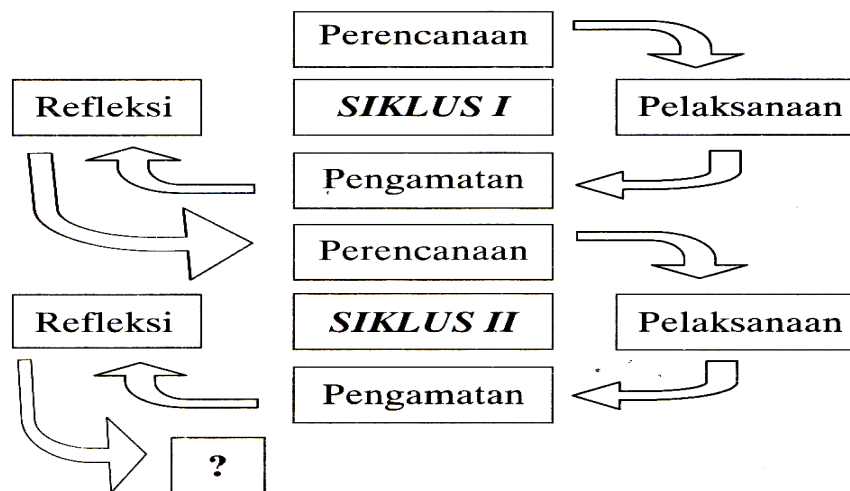
D. Rancangan Tindakan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan bulan Agustus sampai dengan Oktober 2010. Penelitian terdiri dari 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Adapun setiap siklus masing-masingnya dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar murid dan guru dapat beradaptasi dengan

metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi



Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Arikunto

Secara lebih rinci tahapan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun RPP berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.
- b. Peneliti meminta teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun yang menjadi guru adalah peneliti sendiri.
- c. Peneliti menyiapkan lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran tipe *Everyone Is A Teacher Here* yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru melakukan absensi siswa
 - c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru membagi kartu kepada siswa
 - b) Guru meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan
 - c) Guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu tersebut, kemudian membagikanya kepada siswa secara silang

- d) Guru meminta siswa secara sukarela untuk membaca dan menjawab pertanyaan tersebut
- e) Guru meminta kepada siswa yang lain untuk menambah jawaban tersebut
- f) Lanjutkan dengan sekarelawan yang berikutnya.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru menyimpulkan pelajaran
- b) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Rencana Pembelajaran

Yaitu data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari RPP I, II, dan III pada siklus pertama dan RPP I, II, dan III pada siklus kedua, dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

b. Aktivitas Belajar

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, Adapun data yang di observasi dalam penelitian ini adalah data tentang:

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran melalui penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* diperoleh melalui lembar observasi.
- 2) Untuk mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran dengan penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* diperoleh melalui lembar observasi.
- 3) Untuk mengetahui partisipasi siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi selama pembelajaran dengan penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* diperoleh melalui lembar observasi.

3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase.¹

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 43

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:²

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “sangat tinggi”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “tinggi”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “sedang”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “rendah”.

F. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas siswa selama pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan partisipasi belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran. Kemudian hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

2. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hlm. 246

dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat Meningkatkan partisipasi belajar IPS siswa dengan menggunakan *Everyone Is A Teacher Here* Pada Siswa VIII MTs Al-AZHAR Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Al —Azhar berdiri pada tahun 1994, awal berdirinya MTs dikarenakan dua faktor :

- a. Karena geografis kependudukan yang jauh dengan sekolah lanjutan pertama, jarak yang harus di lalui minimum kurang lebih 6 km. Sehingga membuat kesulitan masyarakat untuk sekolah.
- b. Belum adanya sekolah yang mengarah ke misi keagamaan, khususnya agama Islam.

Pada tanggal 20 Mei 1994, melalui pertemuan Da'i-da'i, tokoh-tokoh Agama Islam, pemuka masyarakat se wilayah ADB yang dikoordinir oleh bapak Da'i Muhamad Khosim yang menjabat sebagai ketua LKMD di Desa Merangkai. Hasil kesepakatan dari pertemuan tersebut menetapkan mendirikan Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar di Desa Merangkai.

MTs Al-Azhar terletak berdekatan dengan pusat pendidikan lainnya Yakni: Pendidkan Usia Dini (PAUD)Taman Kanak-kanak (TK), Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), Sekolah Dasar, Masjid, dan kantor kepala Desa Merangkai.

Kepala sekolah pertama adalah Bapak Yunus, 6 bulan kemudian bapak Yunus pindah ke Inhil karena pengangkatan PNS, kemudian diganti oleh

bapak Drs. Suwardi sampai sekarang. MTs Al-Azhar pertama kali berdiri hanya memiliki ruang belajar 1 lokal.

Pada tahun 1995-1996, masyarakat golongan perduli pendidikan di lingkungan Desa merangkai mengumpulkan dana sebagai wujudnya dibangunlah 2 lokal ruang belajar. Tahun 2003-2004 MTs Al-Azhar kembali mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat berupa: 3 lokal ruang belajar, 1 ruangan majlis guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala sekolah 3 kamar WC, serta mobiler ruang belajar berupa meja dan kursi sebanyak 120 pasang, Almari 3 buah, meja guru 3 unit kursi guru 3 unit. Kesemuanya terletak diatas lahan seluas 3750 m² serta didukung dengan lapangan Desa, yang terletak sebelah sekolah.

Pada tahun 2006-2007 MTs kembali mendapatkan dana Rehabilitasi bangunan sebanyak 3 ruang belajar yang sumber dananya berasal dari Dinas Kabupaten Siak.

2. Visi dan Misi MTs Al-Azhar

a. Visi MTs Al-Azhar

- 1) Terciptanya anak yang beriman bertaqwa, berakhlakul karimah dan mandiri berkwalitas.

b. Misi MTs Al-Azhar

- 1) Mengamalkan, ajarkan Agama Islam.
- 2) Mengembangkan sifat-sifat terpuji.
- 3) Mengembangkan bakat dan keterampilan.

3. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Merangkai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak terdiri dari guru tetap komite dan guru Bantu Provinsi, yang kesemuanya berjumlah 16 orang. Guru laki-laki berjumlah 10 orang dan guru perempuan berjumlah 6 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di MTs AlAzhar Dayun kabupaten siak, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.1
Daftar Guru MTs Al-Azhar

No	Nama Guru	Jabatan	Keterangan
1	Drs. Suwardi	Kepala MTs	Guru Tetap Komite
2	Isef Saefullah, S.Pdi	Waka Bid Kerohanian	Guru Tetap Komite
3	Samsudin Ahmad, S.Pdi	Guru Bidang Studi	Guru Tetap Komite
4	Nagtno. B, A.ma	Waka Bid Kesiswaan	Guru Tetap Komite
5	Kirman	Waka Bid Kurikulum	Guru Tetap Komite
6	Maksudi My	Guru Bidang Studi	Guru Tetap Komite
7	Hj. Lailatul Faizah	Guru Bidang Studi	Guru Tetap Komite
8	Muthoyah, A.ma	Guru Bidang Studi	Guru Tetap Komite
9	Fathurahman, S.Ag	Waka Bid Sarana	Guru Bantu Provinsi
10	Insiah, S.Pdi	Wali kelas III	Guru Tetap Komite
11	Johari Joko Suprianto	Wali Kelas II	Guru Tetap Komite
12	Setiawati	Guru Bidang Studi	Guru Tetap Komite
13	Sumiati, S.Pdi	Wali Kelas I a	Guru Tetap Komite
14	Musinar, S.Pdi	Guru Bidang Studi	Guru Tetap Komite
15	Isti Noviatun, S.Pd	Wali Kelas I b	Guru Tetap Komite
16	Rianto	Guru Bidang Studi	Guru Tetap Komite

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa MTs Al-Azhar adalah 79 orang yang terdiri dari 4 kelas.

Tabel IV.2.
Keadaan Siswa MTs Al-Azhar

NO	KELAS	SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	VII ^a	17	13	30
2	VII ^b	10	12	22
3	VIII	16	14	30
4	IX	10	9	19
JUMLAH				101

4. Sarana dan Prasarana MTs Al-Azhar

Disamping guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik sarana dan prasarana juga memegang peranan penting dalam menunjang tercapainya proses pembelajaran.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Al-Azhar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 3
Sarana dan Prasarana MTs Al-Azhar

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Tiori/Kelas	6	Baik
2	Labor Komputer	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	WC Guru	2	Baik
9	WC Siswa	6	Baik
Jumlah		20	

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Partisipasi Belajar Sebelum Tindakan

Setelah dilakukan analisis terhadap partisipasi belajar siswa sebelum tindakan, diketahui bahwa partisipasi belajar siswa sebelum tindakan dalam mata pelajaran IPS Ekonomi tergolong rendah dengan jumlah rata-rata persentase

43,8%, angka ini berada pada interval 40%-55%. Interval ini tergolong pada kategori rendah. Agar lebih jelas tentang partisipasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan

NO	Kode Sampel	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ahmad Sholihin	✓		✓		✓				3
2	Aji Pangestu			✓	✓	✓		✓		4
3	Amri Muhammad. T	✓		✓			✓		✓	4
4	Erzal Ghulidam. A	✓		✓		✓				3
5	Faizal Atma	✓			✓	✓		✓		4
6	Frentia Okta Velani		✓	✓		✓			✓	4
7	Ma'rifatul Khairoh			✓	✓			✓		3
8	M. Abdul Latif	✓	✓		✓			✓		4
9	Ninik Suwanti		✓	✓		✓				3
10	Nur Halimah	✓		✓			✓		✓	4
11	Nur Handoko		✓			✓				2
12	Nurhasanah	✓	✓			✓			✓	4
13	Prayista Cayano P	✓		✓		✓				3
14	Romdoni Feriansyah	✓		✓	✓		✓			4
15	Rizky Dwi Santoso		✓			✓			✓	3
16	Vitalia Irmawati	✓			✓		✓	✓		4
17	Yuliani Nandasari	✓	✓			✓				3
18	Budi Kurniawan		✓				✓		✓	3
19	Desi Suparwati		✓		✓	✓		✓		4
20	Dewi Astina	✓		✓					✓	3
21	Hanik Rasyidah	✓				✓			✓	3
22	Khusnul Khaotimah		✓		✓		✓	✓		4
23	Kurnia Ra'fiana			✓		✓			✓	3
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓			✓	✓			4
25	Mujib Ali Ridwan		✓		✓			✓		3
26	Novianti		✓		✓		✓	✓		4
27	Puji Yuliawan		✓	✓		✓				3
28	Resi Oktoviana	✓			✓		✓	✓		4
29	Ristriyanto		✓		✓			✓	✓	4
30	Sugiono Ramadhan	✓		✓		✓	✓			4
Jumlah		16	15	14	12	17	10	11	10	105
Rata-rata		53,3	50,0	46,7	40,0	56,7	33,3	36,7	33,3	43,8

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa partisipasi belajar siswa sebelum diterapkan dalam mata pelajaran IPS Ekonomi siswa sebelum penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata persentase 43,8%. berada pada interval 40-

55%, pada kategori rendah. Secara rinci persentase partisipasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- 1) Siswa melaksanakan perintah guru dengan kerelaan hati, pada aspek ini siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 53,3%.
- 2) Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran, pada aspek ini siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 50,0%.
- 3) Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran, pada aspek ini siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 46,7%.
- 4) Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya, pada aspek ini siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 40,0%.
- 5) Siswa dapat menampilkan keterampilannya di depan kelas, pada aspek ini siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 56,7%.
- 6) Siswa mampu berdiskusi dengan temannya tentang materi pelajaran, pada aspek ini siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 33,3%.
- 7) Siswa menyatakan persetujuan tentang materi yang telah didiskusikan, pada aspek ini siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 36,7%.
- 8) Siswa mempraktekkan apa yang mereka mengerti tentang materi pelajaran, pada aspek ini siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 33,3%.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya partisipasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Ekonomu siswa melalui strategi *Everyone Is A Teacher Here* Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.
- 2) Peneliti meminta teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun yang menjadi guru adalah peneliti sendiri, sedangkan observer adalah teman sejawat.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus Pertama dilaksanakan pada tanggal 22 September 2010, 24 September 2010, dan 29 September Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga

tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun indikator pelajaran yang akan dibahas dalam pertemuan pertama, kedua, dan ketiga adalah Rumah tangga konsumsi, dan Rumah tangga produksi. Tujuan dari proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga siklus 1 adalah agar siswa dapat menjelaskan rumah tangga konsumsi, dan agar siswa dapat menjelaskan rumah tangga produksi. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a, setelah itu guru melakukan absensi siswa, setelah dilakukan absensi terhadap siswa guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran sesuai dengan pertemuan, pada pertemuan pertama siklus I materi rumah tangga konsumsi, pada pertemuan kedua siklus I materi rumah tangga produksi, dan pada pertemuan ketiga siklus I materi rumah tangga produksi, sekaligus menjelaskan materi tersebut.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan langkah-langkah strategi *Everyone Is A Teacher Here* yaitu yang pertama guru membagi kartu kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan, setelah itu guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu tersebut, kemudian membagikannya kepada siswa secara acak, setelah itu guru meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan di dalam hati, setelah itu guru meminta siswa secara sukarela untuk membaca dan menjawab pertanyaan tersebut, dan setelah itu guru meminta kepada siswa yang lain untuk menambah jawaban tersebut, dan yang

terakhir dari kegiatan inti adalah guru melanjutkan dengan sekarelawan yang berikutnya hingga waktu yang guru tetapkan.

Pada kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

1) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa serta partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

a) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 6 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dapat dilihat pada table IV. 5 sebagai berikut:

Tabel.IV. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I, II, dan III

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I						Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III			
		F		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi kartu kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan	√		√		√		3	0
2	Guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu tersebut, kemudian membagikanya kepada siswa secara acak	√		√		√		3	0
3	Guru meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan di dalam hati		√	√		√		2	1
4	Guru meminta siswa secara sukarela untuk membaca dan menjawab pertanyaan tersebut		√		√	√		1	2
5	Guru meminta kepada siswa yang lain untuk menambah jawaban tersebut		√		√		√	0	3
6	Lanjutkan dengan sekarelawan yang berikutnya.		√		√		√	0	3
Jumlah		2	4	3	3	4	2	9	9
Persentase		33%	67%	50%	50%	67%	33%	50%	50%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas, jelas bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siklus I dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama sebanyak 9 kali dengan rata-rata 50%. Sedang alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 9 kali dengan rata-rata 50%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- (1) Guru membagi kartu kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Ya” pada siklus I secara klasikal sebanyak 3 kali.

- (2) Guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuah pada kartu tersebut, kemudian membagikanya kepada siswa secara acak, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Ya” pada siklus I secara klasikal sebanyak 3 kali.
- (3) Guru meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan di dalam hati, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Ya” pada siklus I secara klasikal sebanyak 2 kali, dan alternatif jawaban “Tidak” secara klasikal sebanyak 1 kali.
- (4) Guru meminta siswa secara sukarela untuk membaca dan menjawab pertanyaan tersebut, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Ya” pada siklus I secara klasikal sebanyak 1 kali, dan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali.
- (5) Guru meminta kepada siswa yang lain untuk menambah jawaban tersebut, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Tidak” pada siklus I secara klasikal sebanyak 3 kali.
- (6) Guru melanjutkan dengan sekarelawan yang berikutnya sampai habis waktu yang guru tetapkan, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Tidak” pada siklus I secara klasikal sebanyak 3 kali.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 6 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa

pada siklus 1 pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Ahmad Sholihin	✓	✓	✓		✓		4	2
2	Aji Pangestu		✓		✓		✓	3	3
3	Amri Muhammad. T	✓		✓	✓			3	3
4	Erzal Ghulidam. A	✓	✓		✓		✓	4	2
5	Faizal Atma	✓		✓		✓		3	3
6	Frentia Okta Velani		✓	✓		✓		3	3
7	Ma'rifatul Khairoh	✓			✓		✓	3	3
8	M. Abdul Latif		✓	✓		✓		3	3
9	Ninik Suwantin	✓	✓		✓		✓	4	2
10	Nur Halimah	✓		✓		✓		3	3
11	Nur Handoko		✓		✓	✓		3	3
12	Nurhasanah	✓		✓				2	4
13	Prayista Cayano P		✓			✓		2	4
14	Romdoni Feriansyah	✓			✓		✓	3	3
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓	✓		✓		4	2
16	Vitalia Irmawati		✓		✓		✓	3	3
17	Yuliani Nandasari	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
18	Budi Kurniawan	✓			✓	✓		3	3
19	Desi Suparwati	✓	✓	✓		✓		4	2
20	Dewi Astina		✓		✓		✓	3	3
21	Hanik Rasyidah	✓		✓		✓	✓	4	2
22	Khusnul Khaotimah	✓			✓			2	4
23	Kurnia Ra'fiana			✓		✓	✓	3	3
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
25	Mujib Ali Ridwan	✓	✓			✓	✓	4	2
26	Novianti		✓		✓		✓	3	3
27	Puji Yuliawan	✓	✓		✓			3	3
28	Resi Oktoviana	✓		✓		✓		3	3
29	Ristriyanto		✓			✓	✓	3	3
30	Sugiono Ramadhan	✓	✓	✓				3	3
Jumlah		20	19	15	14	17	13	98	82
Rata-rata (%)		66,7	63,3	50	46,7	56,7	43,3	54,4	45,6

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel IV.6 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-

rata persentase 54,4%. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa mendapat kartu dan membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 66,7%.
- (2) Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 63,3%.
- (3) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan pada kartu yang telah dibagikan secara acak di dalam hati dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 50%.
- (4) Siswa sukarelawan untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibagikan secara acak dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 46,7%.
- (5) Siswa menambah jawaban atas jawaban yang telah di jawab oleh sukarelawan dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 56,7%.

- (6) Siswa melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 43,3%.

Pada siklus 1 pertemuan pertama aktivitas siswa masih tergolong kurang baik, ini disebabkan karena siswa belum begitu mengerti untuk mempraktekkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan baik, sedangkan pada pertemuan kedua siklus 1 aktifitas siswa meningkat, karena dipengaruhi oleh aktivitas guru yang meningkat pada pertemuan kedua siklus 1, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Ahmad Sholihin	✓	✓	✓		✓		4	2
2	Aji Pangestu		✓		✓	✓	✓	4	2
3	Amri Muhammad. T	✓		✓	✓			3	3
4	Erzal Ghulidam. A	✓	✓		✓		✓	4	2
5	Faizal Atma	✓		✓	✓	✓		4	2
6	Frentia Okta Velani	✓	✓	✓		✓		4	2
7	Ma'rifatul Khairoh	✓			✓		✓	3	3
8	M. Abdul Latif		✓	✓		✓		3	3
9	Ninik Suwantin	✓	✓		✓		✓	4	2
10	Nur Halimah	✓	✓	✓		✓		4	2
11	Nur Handoko		✓		✓	✓	✓	4	2
12	Nurhasanah	✓		✓	✓		✓	4	2
13	Prayista Cayano P	✓	✓			✓		3	3
14	Romdoni Feriansyah	✓			✓		✓	3	3
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓	✓		✓		4	2
16	Vitalia Irmawati		✓		✓		✓	3	3
17	Yuliani Nandasari	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
18	Budi Kurniawan	✓			✓	✓	✓	4	2
19	Desi Suparwati	✓	✓	✓		✓		4	2
20	Dewi Astina		✓		✓	✓	✓	4	2
21	Hanik Rasyidah	✓		✓		✓	✓	4	2
22	Khusnul Khaotimah	✓	✓		✓			3	3
23	Kurnia Ra'fiana			✓	✓	✓	✓	4	2
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
25	Mujib Ali Ridwan	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
26	Novianti	✓	✓		✓		✓	4	2
27	Puji Yuliawan	✓	✓		✓	✓		4	2
28	Resi Oktoviana	✓		✓		✓		3	3
29	Ristriyanto		✓		✓	✓	✓	4	2
30	Sugiono Ramadhan	✓	✓	✓		✓		4	2
Jumlah		23	21	16	18	21	16	115	65
Rata-rata (%)		76,7	70,0	53,3	60,0	70,0	53,3	63,9	36,1

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel IV. 7 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari

pertemuan pertama siklus 1, pada pertemuan kedua siklus 1 diperoleh rata-rata persentase 63,9%. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa mendapat kartu dan membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 76,7%.
- (2) Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 70,0%.
- (3) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan pada kartu yang telah dibagikan secara acak di dalam hati dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 53,3%.
- (4) Siswa sukarelawan untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibagikan secara acak dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 60,0%.
- (5) Siswa menambah jawaban atas jawaban yang telah di jawab oleh sukarelawan dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 70,0%.

(6) Siswa melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 53,3%.

Begitu juga pada pertemuan ketiga, aktivitas siswa meningkat daripada aktivitas siswa pertemuan kedua siklus I, meningkatnya aktivitas siswa pada pertemuan ketiga seiring dengan meningkatnya aktivitas siswa pada pertemuan ketiga siklus I, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Ketiga

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Ahmad Sholihin	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
2	Aji Pangestu		✓		✓	✓	✓	4	2
3	Amri Muhammad. T	✓		✓	✓	✓		4	2
4	Erzal Ghulidam. A	✓	✓		✓		✓	4	2
5	Faizal Atma	✓		✓	✓	✓		4	2
6	Frentia Okta Velani	✓	✓	✓		✓		4	2
7	Ma'rifatul Khairoh	✓	✓		✓		✓	4	2
8	M. Abdul Latif		✓	✓		✓	✓	4	2
9	Ninik Suwantin	✓	✓		✓		✓	4	2
10	Nur Halimah	✓	✓	✓		✓		4	2
11	Nur Handoko		✓		✓	✓	✓	4	2
12	Nurhasanah	✓		✓	✓		✓	4	2
13	Prayista Cayano P	✓	✓		✓	✓		4	2
14	Romdoni Feriansyah	✓		✓	✓		✓	4	2
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓	✓		✓		4	2
16	Vitalia Irmawati	✓	✓		✓		✓	4	2
17	Yuliani Nandasari	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
18	Budi Kurniawan	✓			✓	✓	✓	4	2
19	Desi Suparwati	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
20	Dewi Astina		✓		✓	✓	✓	4	2
21	Hanik Rasyidah	✓		✓		✓	✓	4	2
22	Khusnul Khaotimah	✓	✓	✓	✓			4	2
23	Kurnia Ra'fiana	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
25	Mujib Ali Ridwan	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
26	Novianti	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
27	Puji Yuliawan	✓	✓		✓	✓		4	2
28	Resi Oktoviana	✓		✓		✓		3	3
29	Ristriyanto		✓		✓	✓	✓	4	2
30	Sugiono Ramadhan	✓	✓	✓		✓		4	2
Jumlah		25	22	19	20	22	18	126	54
Rata-rata (%)		83,3	73,3	63,3	66,7	73,3	60,0	70,0	30,0

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel IV. 8 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari

pertemuan kedua siklus 1, pada pertemuan ketiga siklus 1 diperoleh rata-rata persentase 70,0%. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa mendapat kartu dan membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 83,3%.
- (2) Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 73,3%.
- (3) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan pada kartu yang telah dibagikan secara acak di dalam hati dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 63,3%.
- (4) Siswa sukarelawan untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibagikan secara acak dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 66,7%.
- (5) Siswa menambah jawaban atas jawaban yang telah di jawab oleh sukarelawan dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama,

maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 73,3%.

- (6) Siswa melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 60,0%.

Pada proses pembelajaran, maka dilakukan observasi untuk mengukur partisipasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Ekonomi. Hasil observasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.9

Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan Pertama

NO	Kode Siswa	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ahmad Sholihin	✓		✓		✓	✓		✓	5
2	Aji Pangestu			✓	✓	✓		✓		4
3	Amri Muhammad. T	✓		✓			✓		✓	4
4	Erzal Ghulidam. A	✓		✓	✓	✓				4
5	Faizal Atma	✓			✓	✓		✓		4
6	Frentia Okta Velani		✓	✓		✓			✓	4
7	Ma'rifatul Khairoh	✓		✓	✓		✓	✓		5
8	M. Abdul Latif	✓	✓		✓			✓	✓	5
9	Ninik Suwanti		✓	✓		✓		✓		4
10	Nur Halimah	✓		✓			✓		✓	4
11	Nur Handoko	✓	✓		✓	✓				4
12	Nurhasanah	✓	✓			✓			✓	4
13	Prayista Cayano P	✓		✓		✓	✓			4
14	Romdoni Feriansyah	✓		✓	✓		✓			4
15	Rizky Dwi Santoso		✓			✓		✓	✓	4
16	Vitalia Irmawati	✓			✓		✓	✓		4
17	Yuliani Nandasari	✓	✓			✓	✓		✓	5
18	Budi Kurniawan		✓			✓	✓		✓	4
19	Desi Suparwati		✓		✓	✓		✓		4
20	Dewi Astina	✓	✓	✓					✓	4
21	Hanik Rasyidah	✓				✓			✓	3
22	Khusnul Khaotimah		✓		✓		✓	✓		4
23	Kurnia Ra'fiana			✓		✓			✓	3
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓			✓	✓			4
25	Mujib Ali Ridwan		✓		✓			✓	✓	4
26	Novianti		✓		✓		✓	✓		4
27	Puji Yuliawan	✓	✓	✓		✓				4
28	Resi Oktoviana	✓			✓		✓	✓		4
29	Ristriyanto		✓		✓			✓	✓	4
30	Sugiono Ramadhan	✓		✓		✓	✓			4
Jumlah		19	16	14	14	18	14	13	14	122
Rata-rata %		63,3	53,3	46,7	46,7	60,0	46,7	43,3	46,7	50,8%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.9 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

, maka partisipasi belajar siswa pada siklus 1 pertemuan pertama

dalam mata pelajaran IPS Ekonomi siswa secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata persentase 50,8%, angka ini berada pada interval 45-55, kategori rendah. Kemudian persentase partisipasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- (1) Siswa melaksanakan perintah guru dengan kerelaan hati, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 63,3%.
- (2) Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 53,3%.
- (3) Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 46,7%.
- (4) Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 46,7%.
- (5) Siswa dapat menampilkan keterampilannya di depan kelas, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 60,0%.
- (6) Siswa mampu berdiskusi dengan temannya tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 46,7%.
- (7) Siswa menyatakan persetujuan tentang materi yang telah didiskusikan, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 43,3%.
- (8) Siswa mempraktekkan apa yang mereka mengerti tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 46,7%.

Berdasarkan uraian tentang partisipasi belajar siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS Ekonomi siklus 1 pertemuan pertama, dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar siswa tergolong cukup baik dibandingkan sebelum diterapkannya strategi *Everyone Is A Teacher Here*, pada pertemuan

kedua siklus 1 partisipasi belajar siswa tergolong tinggi, agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.10
Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua

NO	Kode Siswa	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ahmad Sholihin	✓		✓		✓	✓		✓	5
2	Aji Pangestu		✓	✓	✓	✓		✓		5
3	Amri Muhammad. T	✓		✓			✓	✓	✓	5
4	Erzal Ghulidam. A	✓		✓	✓	✓	✓			5
5	Faizal Atma	✓		✓	✓	✓		✓	✓	6
6	Frentia Okta Velani		✓	✓		✓			✓	4
7	Ma'rifatul Khairoh	✓		✓	✓		✓	✓		5
8	M. Abdul Latif	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
9	Ninik Suwantin		✓	✓		✓		✓		4
10	Nur Halimah	✓		✓			✓		✓	4
11	Nur Handoko	✓	✓		✓	✓		✓		5
12	Nurhasanah	✓	✓	✓		✓			✓	5
13	Prayista Cayano P	✓		✓	✓	✓	✓			5
14	Romdoni Feriansyah	✓		✓	✓		✓		✓	5
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓			✓		✓	✓	5
16	Vitalia Irmawati	✓			✓		✓	✓		4
17	Yuliani Nandasari	✓	✓			✓	✓		✓	5
18	Budi Kurniawan		✓	✓		✓	✓		✓	5
19	Desi Suparwati		✓		✓	✓		✓		4
20	Dewi Astina	✓	✓	✓		✓		✓	✓	6
21	Hanik Rasyidah	✓	✓			✓	✓		✓	5
22	Khusnul Khaotimah		✓		✓		✓	✓		4
23	Kurnia Ra'fiana	✓		✓		✓		✓	✓	5
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓		✓	✓	✓			5
25	Mujib Ali Ridwan		✓	✓	✓			✓	✓	5
26	Novianti		✓		✓		✓	✓		4
27	Puji Yuliawan	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6
28	Resi Oktoviana	✓		✓	✓		✓	✓		5
29	Ristriyanto	✓	✓		✓			✓	✓	5
30	Sugiono Ramadhan	✓		✓		✓	✓			4
Jumlah		22	18	19	16	20	17	17	17	146
Rata-rata		73,3	60	63,3	53,3	66,7	56,7	56,7	56,7	60,8%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.10 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% , \text{ maka partisipasi belajar siswa secara klasikal tergolong tinggi,}$$

dan meningkat dari siklus 1 pertemuan kedua dengan perolehan rata-rata persentase 60,8%, angka ini berada pada interval 56-75, pada kategori tinggi.

Kemudian persentase partisipasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- (1) Siswa melaksanakan perintah guru dengan kerelaan hati, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 73,3%.
- (2) Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 60%.
- (3) Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 63,3%.
- (4) Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 53,3%.
- (5) Siswa dapat menampilkan keterampilannya di depan kelas, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 66,7%.
- (6) Siswa mampu berdiskusi dengan temannya tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 56,7%.
- (7) Siswa menyatakan persetujuan tentang materi yang telah didiskusikan, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 56,7%.
- (8) Siswa mempraktekkan apa yang mereka mengerti tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 56,7%.

Begitu juga pada hasil observasi pada pertemuan ketiga siklus I, partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi secara klasikal tergolong tinggi dengan rata-rata persentase 70,0%, namun ada peningkatan dari

siklus I pertemuan kedua, angka 70,0% berada pada interval 56-75, interval ini berada pada kategori tinggi. Agar lebih jelas observasi partisipasi belajar siswa pada siklus I pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.11

Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan Ketiga

NO	Kode Siswa	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ahmad Sholihin	✓		✓		✓	✓	✓	✓	6
2	Aji Pangestu		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
3	Amri Muhammad. T	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	7
4	Erzal Ghulidam. A	✓		✓	✓	✓	✓			5
5	Faizal Atma	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
6	Frentia Okta Velani		✓	✓		✓			✓	4
7	Ma'rifatul Khairoh	✓		✓	✓		✓	✓		5
8	M. Abdul Latif	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
9	Ninik Suwantin		✓	✓	✓	✓		✓		5
10	Nur Halimah	✓		✓		✓	✓		✓	5
11	Nur Handoko	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
12	Nurhasanah	✓	✓	✓		✓			✓	5
13	Prayista Cayano P	✓		✓	✓	✓	✓	✓		6
14	Romdoni Feriansyah	✓	✓	✓	✓		✓		✓	6
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓			✓		✓	✓	5
16	Vitalia Irmawati	✓			✓		✓	✓	✓	5
17	Yuliani Nandasari	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6
18	Budi Kurniawan		✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
19	Desi Suparwati	✓	✓		✓	✓	✓	✓		6
20	Dewi Astina	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
21	Hanik Rasyidah	✓	✓			✓	✓		✓	5
22	Khusnul Khaotimah		✓		✓		✓	✓		4
23	Kurnia Ra'fiana	✓		✓		✓		✓	✓	5
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓		✓	✓	✓		✓	6
25	Mujib Ali Ridwan		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
26	Novianti	✓	✓		✓		✓	✓		5
27	Puji Yuliawan	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	7
28	Resi Oktoviana	✓		✓	✓		✓	✓		5
29	Ristriyanto	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
30	Sugiono Ramadhan	✓		✓		✓	✓		✓	5
Jumlah		24	20	20	19	23	19	21	22	168
Rata-rata		80	66,7	66,7	63,3	76,7	63,3	70	73,3	70,0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel setelah di olah dengan rumus persentase yaitu $p = \frac{F}{N} \times 100\%$, maka partisipasi belajar siswa secara klasikal tergolong tinggi, dan meningkat dari siklus 1 pertemuan kedua dengan perolehan rata-rata persentase 70,08%, angka ini berada pada pada interval 56-75, pada kategori tinggi. Kemudian persentase partisipasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- (1) Siswa melaksanakan perintah guru dengan kerelaan hati, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 80%.
- (2) Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 66,7%.
- (3) Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 66,7%.
- (4) Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 63,3%.
- (5) Siswa dapat menampilkan keterampilannya di depan kelas, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 76,7%.
- (6) Siswa mampu berdiskusi dengan temannya tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 63,3%.
- (7) Siswa menyatakan persetujuan tentang materi yang telah didiskusikan, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 70%.

- (8) Siswa mempraktekkan apa yang mereka mengerti tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 73,3%.

d. Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada silabus dan RPP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang maksimal, yaitu meningkatkan partisipasi belajar siswa.
- 2) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama memperoleh rata-rata persentase 50%, artinya guru perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar aktivitas dan partisipasi belajar siswa lebih meningkat, seperti pada aspek guru meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan di dalam hati, guru meminta siswa secara sukarela untuk membaca dan menjawab pertanyaan tersebut, guru

meminta kepada siswa yang lain untuk menambah jawaban tersebut, lanjutkan dengan sekarelawan yang berikutnya.

- 3) Sedangkan untuk partisipasi belajar siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 73,3%, namun belum mencapai nilai indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu mencapai nilai persentase rata-rata secara klasikal 75%.

Pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sehingga aktivitas siswa meningkat, dan partisipasi belajar siswa pun dapat meningkat.

3. Siklus kedua

a. Perencanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.
- 2) Peneliti meminta teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun yang menjadi guru adalah peneliti sendiri, sedangkan observer adalah teman sejawat.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2010, 07 Oktober 2010, dan 12 Oktober. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun indikator pelajaran yang akan dibahas dalam pertemuan pertama, kedua, dan ketiga adalah Masyarakat luar negeri, dan pemerintah. Tujuan dari proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga siklus 1 adalah agar siswa dapat menjelaskan masyarakat luar negeri, dan agar siswa dapat menjelaskan tentang pemerintah. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a, setelah itu guru melakukan absensi siswa, setelah dilakukan absensi terhadap siswa guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran sesuai dengan pertemuan, pada pertemuan pertama siklus I materi masyarakat luar negeri, pada pertemuan kedua siklus I materi pemerintah, dan pada pertemuan ketiga siklus I materi pemerintah, sekaligus menjelaskan materi tersebut.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan langkah-langkah strategi *Everyone Is A Teacher Here* yaitu yang pertama guru membagi kartu kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan, setelah itu guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu tersebut, kemudian membagikannya kepada siswa

secara acak, setelah itu guru meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan di dalam hati, setelah itu guru meminta siswa secara sukarela untuk membaca dan menjawab pertanyaan tersebut, dan setelah itu guru meminta kepada siswa yang lain untuk menambah jawaban tersebut, dan yang terakhir dari kegiatan inti adalah guru melanjutkan dengan sekarelawan yang berikutnya hingga waktu yang guru tetapkan.

Pada kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

1) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa serta partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

a) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 6 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi *Everyone Is A Teacher*

Here. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 12
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I, II, dan III

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II						Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan II			
		F		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi kartu kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan	√		√		√		3	0
2	Guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu tersebut, kemudian membagikanya kepada siswa secara acak	√		√		√		3	0
3	Guru meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan di dalam hati	√		√		√		3	0
4	Guru meminta siswa secara sukarela untuk membaca dan menjawab pertanyaan tersebut	√		√		√		3	0
5	Guru meminta kepada siswa yang lain untuk menambah jawaban tersebut		√	√		√		2	1
6	Lanjutkan dengan sekarelawan yang berikutnya.		√		√	√		1	2
Jumlah		4	2	5	1	6	0	15	3
Persentase		67%	33%	83%	17%	100%	0%	83,3	17

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 12 di atas, jelas bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siklus II dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama sebanyak 15 kali, setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% , \text{ maka memperoleh rata-rata persentase } 83\% . \text{ Sedang alternatif}$$

jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali, setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% , \text{ maka memperoleh rata-rata } 17\% . \text{ Adapun hasil observasi aktivitas}$$

guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- (1) Guru membagi kartu kepada siswa kemudian meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Ya” pada siklus I secara klasikal sebanyak 3 kali.
- (2) Guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu tersebut, kemudian membagikanya kepada siswa secara acak, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Ya” pada siklus I secara klasikal sebanyak 3 kali.
- (3) Guru meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan di dalam hati, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Ya” pada siklus I secara klasikal sebanyak 3 kali.
- (4) Guru meminta siswa secara sukarela untuk membaca dan menjawab pertanyaan tersebut, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Ya” pada siklus I secara klasikal sebanyak 3 kali.
- (5) Guru meminta kepada siswa yang lain untuk menambah jawaban tersebut, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Ya” pada siklus I secara klasikal sebanyak 2 kali, dan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali.
- (6) Guru melanjutkan dengan sekarelawan yang berikutnya sampai habis waktu yang guru tetapkan, setelah diamati oleh observer dengan seksama maka di peroleh jawaban alternatif “Ya” pada siklus I secara

klasikal sebanyak 1 kali, dan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 6 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Ahmad Sholihin	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
2	Aji Pangestu		✓		✓	✓	✓	4	2
3	Amri Muhammad. T	✓		✓	✓	✓		4	2
4	Erzal Ghulidam. A	✓	✓		✓		✓	4	2
5	Faizal Atma	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
6	Frentia Okta Velani	✓	✓	✓		✓		4	2
7	Ma'rifatul Khairoh	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
8	M. Abdul Latif		✓	✓		✓	✓	4	2
9	Ninik Suwantin	✓	✓		✓		✓	4	2
10	Nur Halimah	✓	✓	✓		✓		4	2
11	Nur Handoko	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
12	Nurhasanah	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
13	Prayista Cayano P	✓	✓		✓	✓		4	2
14	Romdoni Feriansyah	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓	✓		✓		4	2
16	Vitalia Irmawati	✓	✓		✓		✓	4	2
17	Yuliani Nandasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
18	Budi Kurniawan	✓			✓	✓	✓	4	2
19	Desi Suparwati	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
20	Dewi Astina		✓		✓	✓	✓	4	2
21	Hanik Rasyidah	✓		✓		✓	✓	4	2
22	Khusnul Khaotimah	✓	✓	✓	✓			4	2
23	Kurnia Ra'fiana	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
25	Mujib Ali Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
26	Novianti	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
27	Puji Yuliawan	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
28	Resi Oktoviana	✓		✓		✓		3	3
29	Ristriyanto	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
30	Sugiono Ramadhan	✓	✓	✓		✓		4	2
Jumlah		27	24	21	22	23	18	135	45
Rata-rata (%)		90	80	70	73,3	76,7	60	75,0	25,0

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel IV.13 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% , \text{ maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh secara}$$

klasikal rata-rata persentase 75,0%. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa mendapat kartu dan membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan benar, setelah diamati dengan

seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 90%.

- (2) Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 80%.
- (3) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan pada kartu yang telah dibagikan secara acak di dalam hati dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 70%.
- (4) Siswa sukarelawan untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibagikan secara acak dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 73,3%.
- (5) Siswa menambah jawaban atas jawaban yang telah di jawab oleh sukarelawan dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 76,7%.
- (6) Siswa melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 60%.

Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa masih tergolong tinggi, sedangkan pada pertemuan kedua siklus II aktifitas siswa meningkat, karena

dipengaruhi oleh aktivitas guru yang meningkat pada pertemuan kedua siklus II, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.14
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Ahmad Sholihin	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
2	Aji Pangestu	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
3	Amri Muhammad. T	✓		✓	✓	✓		4	2
4	Erzal Ghulidam. A	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
5	Faizal Atma	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
6	Frentia Okta Velani	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
7	Ma'rifatul Khairroh	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
8	M. Abdul Latif	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
9	Ninik Suwantin	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
10	Nur Halimah	✓	✓	✓		✓		4	2
11	Nur Handoko	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
12	Nurhasanah	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
13	Prayista Cayano P	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
14	Romdoni Feriansyah	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓	✓		✓		4	2
16	Vitalia Irmawati	✓	✓		✓		✓	4	2
17	Yuliani Nandasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
18	Budi Kurniawan	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
19	Desi Suparwati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
20	Dewi Astina	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
21	Hanik Rasyidah	✓		✓		✓	✓	4	2
22	Khusnul Khaotimah	✓	✓	✓	✓			4	2
23	Kurnia Ra'fiana	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
25	Mujib Ali Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
26	Novianti	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
27	Puji Yuliawan	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
28	Resi Oktoviana	✓		✓		✓	✓	4	2
29	Ristriyanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
30	Sugiono Ramadhan	✓	✓	✓		✓		4	2
Jumlah		30	25	24	24	24	19	146	34
Rata-rata (%)		100,0	83,3	80,0	80,0	80,0	63,3	81,1	18,9

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan tabel IV. 14 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% , \text{ maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari}$$

pertemuan pertama siklus II, pada pertemuan kedua siklus II secara klasikal

diperoleh rata-rata persentase 81,1%. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa mendapat kartu dan membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 100%.
- (2) Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 83,3%.
- (3) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan pada kartu yang telah dibagikan secara acak di dalam hati dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 80,0%.
- (4) Siswa sukarelawan untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibagikan secara acak dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 80,0%.
- (5) Siswa menambah jawaban atas jawaban yang telah di jawab oleh sukarelawan dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 80,0%.

- (6) Siswa melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 63,3%.

Begitu juga pada pertemuan ketiga, aktivitas siswa meningkat dari aktivitas siswa pertemuan kedua siklus II, meningkatnya aktivitas siswa pada pertemuan ketiga seiring dengan meningkatnya aktivitas siswa pada pertemuan ketiga siklus II, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.15
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Ahmad Sholihin	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
2	Aji Pangestu	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
3	Amri Muhammad. T	✓		✓	✓	✓		4	2
4	Erzal Ghulidam. A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
5	Faizal Atma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
6	Frentia Okta Velani	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
7	Ma'rifatul Khairoh	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
8	M. Abdul Latif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
9	Ninik Suwantin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
10	Nur Halimah	✓	✓	✓		✓		4	2
11	Nur Handoko	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
12	Nurhasanah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
13	Prayista Cayano P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
14	Romdoni Feriansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
16	Vitalia Irmawati	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
17	Yuliani Nandasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
18	Budi Kurniawan	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
19	Desi Suparwati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
20	Dewi Astina	✓	✓		✓	✓	✓	5	1
21	Hanik Rasyidah	✓		✓		✓	✓	4	2
22	Khusnul Khaotimah	✓	✓	✓	✓		✓	5	1
23	Kurnia Ra'fiana	✓		✓	✓	✓	✓	5	1
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
25	Mujib Ali Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
26	Novianti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
27	Puji Yuliawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
28	Resi Oktoviana	✓	✓	✓		✓	✓	5	1
29	Ristriyanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	0
30	Sugiono Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓		5	1
Jumlah		30	27	26	27	27	23	160	20
Rata-rata (%)		100,0	90,0	86,7	90,0	90,0	76,7	88,9	11,1

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan table IV. 15 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari

pertemuan kedua siklus II, pada pertemuan ketiga siklus II secara klasikal diperoleh rata-rata persentase 88,9%. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa mendapat kartu dan membuat sebuah pertanyaan pada kartu yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 100%.
- (2) Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat pada kartu dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 90,0%.
- (3) Siswa membaca dan menjawab pertanyaan pada kartu yang telah dibagikan secara acak di dalam hati dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 86,7%.
- (4) Siswa sukarelawan untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibagikan secara acak dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 90,0%.
- (5) Siswa menambah jawaban atas jawaban yang telah di jawab oleh sukarelawan dengan baik dan benar, setelah diamati dengan seksama,

maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 90,0%.

- (6) Siswa melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru, setelah diamati dengan seksama, maka memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 76,7%.

Pada proses pembelajaran, maka dilakukan observasi untuk mengukur partisipasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Ekonomi. Hasil observasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.16
Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

NO	Kode Siswa	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ahmad Sholihin	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
2	Aji Pangestu	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
3	Amri Muhammad. T	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	7
4	Erzal Ghulidam. A	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6
5	Faizal Atma	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
6	Frentia Okta Velani	✓	✓	✓		✓			✓	5
7	Ma'rifatul Khairoh	✓		✓	✓	✓	✓	✓		6
8	M. Abdul Latif	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
9	Ninik Suwantin		✓	✓	✓	✓		✓		5
10	Nur Halimah	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6
11	Nur Handoko	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
12	Nurhasanah	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6
13	Prayista Cayano P	✓		✓	✓	✓	✓	✓		6
14	Romdoni Feriansyah	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	7
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓			✓		✓	✓	5
16	Vitalia Irmawati	✓			✓		✓	✓	✓	5
17	Yuliani Nandasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	7
18	Budi Kurniawan		✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
19	Desi Suparwati	✓	✓		✓	✓	✓	✓		6
20	Dewi Astina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
21	Hanik Rasyidah	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6
22	Khusnul Khaotimah	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
23	Kurnia Ra'fiana	✓		✓		✓		✓	✓	5
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓		✓	✓	✓		✓	6
25	Mujib Ali Ridwan		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
26	Novianti	✓	✓		✓		✓	✓	✓	6
27	Puji Yuliawan	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	7
28	Resi Oktoviana	✓		✓	✓		✓	✓		5
29	Ristriyanto	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
30	Sugiono Ramadhan	✓		✓	✓	✓	✓		✓	6
Jumlah		27	22	21	22	25	21	22	24	184
Rata-rata		90	73,3	70,0	73,3	83,3	70	73,3	80	76,7%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.16 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% , \text{ maka partisipasi belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama}$$

dalam mata pelajaran IPS Ekonomi siswa secara klasikal tergolong sangat tinggi dengan perolehan rata-rata persentase 76,7%, angka ini berada pada interval 76-100, pada kategori sangat tinggi. Kemudian persentase partisipasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- (1) Siswa melaksanakan perintah guru dengan kerelaan hati, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 90%.
- (2) Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 73,3%.
- (3) Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 70,0%.
- (4) Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 73,3%.
- (5) Siswa dapat menampilkan keterampilannya di depan kelas, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 83,3%.
- (6) Siswa mampu berdiskusi dengan temannya tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 70%.
- (7) Siswa menyatakan persetujuan tentang materi yang telah didiskusikan, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 73,3%.
- (8) Siswa mempraktekkan apa yang mereka mengerti tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 80%.

Berdasarkan uraian tentang partisipasi belajar siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS Ekonomi siklus II pertemuan pertama, dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar siswa tergolong sangat tinggi setelah diterapkannya strategi *Everyone Is A Teacher Here*, pada pertemuan kedua siklus

II partisipasi belajar siswa tergolong sangat tinggi, agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.17

Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

NO	Kode Siswa	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ahmad Sholihin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
2	Aji Pangestu	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
3	Amri Muhammad. T	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
4	Erzal Ghulidam. A	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6
5	Faizal Atma	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
6	Frentia Okta Velani	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
7	Ma'rifatul Khairoh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7
8	M. Abdul Latif	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
9	Ninik Suwantin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7
10	Nur Halimah	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6
11	Nur Handoko	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
12	Nurhasanah	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	7
13	Prayista Cayano P	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
14	Romdoni Feriansyah	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	7
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓			✓	✓	✓	✓	6
16	Vitalia Irmawati	✓			✓		✓	✓	✓	5
17	Yuliani Nandasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	7
18	Budi Kurniawan		✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
19	Desi Suparwati	✓	✓		✓	✓	✓	✓		6
20	Dewi Astina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
21	Hanik Rasyidah	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6
22	Khusnul Khaotimah	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
23	Kurnia Ra'fiana	✓		✓	✓	✓		✓	✓	6
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓		✓	✓	✓		✓	6
25	Mujib Ali Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
26	Novianti	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	7
27	Puji Yuliawan	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	7
28	Resi Oktoviana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
29	Ristriyanto	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
30	Sugiono Ramadhan	✓		✓	✓	✓	✓		✓	6
Jumlah		29	25	23	24	27	24	24	26	202
Rata-rata		96,7	83,3	76,7	80	90	80	80	86,7	84,2%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.17 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% , \text{ maka partisipasi belajar siswa secara klasikal tergolong tinggi,}$$

dan meningkat dari siklus II pertemuan pertama dengan perolehan rata-rata

persentase 84,2%, angka ini berada pada interval 76-100, pada kategori sangat tinggi. Kemudian persentase partisipasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- (1) Siswa melaksanakan perintah guru dengan kerelaan hati, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 96,7%.
- (2) Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 83,3%.
- (3) Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 76,7%.
- (4) Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 80%.
- (5) Siswa dapat menampilkan keterampilannya di depan kelas, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 90%.
- (6) Siswa mampu berdiskusi dengan temannya tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 80%.
- (7) Siswa menyatakan persetujuan tentang materi yang telah didiskusikan, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 80%.
- (8) Siswa mempraktekkan apa yang mereka mengerti tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 86,7%.

Begitu juga pada hasil observasi pada pertemuan ketiga siklus II, partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi secara klasikal juga tergolong

sangat tinggi dengan rata-rata persentase 90,0%, namun ada peningkatan dari siklus II pertemuan kedua, angka 90,0% berada pada interval 76-100, interval ini berada pada kategori sangat tinggi. Agar lebih jelas observasi partisipasi belajar siswa pada siklus II pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.18

Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga

NO	Kode Siswa	Indikator								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ahmad Sholihin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
2	Aji Pangestu	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
3	Amri Muhammad. T	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
4	Erzal Ghulidam. A	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6
5	Faizal Atma	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
6	Frentia Okta Velani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
7	Ma'rifatul Khairoh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
8	M. Abdul Latif	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
9	Ninik Suwantin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7
10	Nur Halimah	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6
11	Nur Handoko	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
12	Nurhasanah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
13	Prayista Cayano P	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
14	Romdoni Feriansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
15	Rizky Dwi Santoso	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	7
16	Vitalia Irmawati	✓	✓		✓		✓	✓	✓	6
17	Yuliani Nandasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	7
18	Budi Kurniawan	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	7
19	Desi Suparwati	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
20	Dewi Astina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
21	Hanik Rasyidah	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6
22	Khusnul Khaotimah	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
23	Kurnia Ra'fiana	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
24	M. Yusuf Efendi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	7
25	Mujib Ali Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
26	Novianti	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	7
27	Puji Yuliawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
28	Resi Oktoviana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
29	Ristriyanto	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
30	Sugiono Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
Jumlah		30	27	25	26	28	27	25	28	216
Rata-rata		100	90	83,3	86,7	93,3	90	83,3	93,3	90,0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.18 setelah di olah dengan rumus persentase yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

, maka partisipasi belajar siswa secara klasikal tergolong sangat

tinggi, dan meningkat dari siklus II pertemuan kedua dengan perolehan rata-rata persentase 90,0%, angka ini berada pada interval 76-100, pada kategori sangat tinggi. Kemudian persentase partisipasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- (1) Siswa melaksanakan perintah guru dengan kerelaan hati, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 100%.
- (2) Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 90%.
- (3) Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 83,3%.
- (4) Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 86,7%.
- (5) Siswa dapat menampilkan keterampilannya di depan kelas, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 93,3%.
- (6) Siswa mampu berdiskusi dengan temannya tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 90%.
- (7) Siswa menyatakan persetujuan tentang materi yang telah didiskusikan, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 83,3%.

- (8) Siswa mempraktekkan apa yang mereka mengerti tentang materi pelajaran, secara klasikal siswa memperoleh nilai rata-rata persentase 93,3%.

d. Refleksi

Jika diperhatikan hasil siklus kedua, hasil belajar siswa pada pertemuan 1, 2 dan 3 mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus pertama. Hal ini memberikan gambaran bahwa siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS Ekonomi, dan dapat untuk membantu siswa melatih kemampuan menemukan sendiri isi dari sebuah materi, siswa membutuhkan waktu secara perlahan-lahan. Pada awalnya siswa perlu dibimbing secara intensif, namun secara berangsur-angsur siswa diberi kesempatan untuk bisa menemukannya tanpa bantuan guru.

Penelitian ini hanya di rencanakan sebanyak 2 siklus 6 kali pertemuan, oleh karena itu untuk selanjutnya peneliti tidak akan mengadakan penelitian lagi, tetapi menganjurkan kepada guru mata pelajaran untuk menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pembelajaran, selain untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang telah di uraikan di atas, bahwa sebelum tindakan partisipasi belajar siswa tergolong rendah, tetapi setelah diterapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, partisipasi belajar siswa meningkat dengan kategori sangat tinggi.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi tentang aktivitas guru dari siklus 1 pertemuan pertama hingga siklus 2 pertemuan kedua, menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Pada siklus pertama pertemuan pertama dan kedua aktivitas guru secara persentase memperoleh nilai rata-rata jawaban alternatif “Ya” adalah 50% dan jawaban alternatif “Tidak” adalah 50%, sedangkan pada siklus 2 pertemuan pertama dan kedua aktivitas guru meningkat, secara persentase memperoleh nilai rata-rata jawaban “Ya” adalah 83% dan alternatif jawaban “Tidak” adalah 17%, meningkatnya aktivitas guru disebabkan karena penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa, maka guru bertambah semangat dalam menerapkannya sehingga dapat dikategorikan baik dalam penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat dengan seiring meningkatnya aktivitas guru, pada pertemuan pertama siklus 1 pertemuan ketiga aktivitas siswa hanya memperoleh nilai persentase secara klasikal adalah 70,0%, angka ini belum mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian, yaitu 75%, sedangkan pada siklus 2 pertemuan ketiga aktivitas siswa meningkat dengan memperoleh nilai persentase dengan rata-rata secara klasikal adalah 88,9%, artinya aktivitas siswa meningkat dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

3. Partisipasi Belajar

Berdasarkan hasil observasi partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi, sebelum tindakan partisipasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 43,8%, sedangkan pada siklus pertama pertemuan ketiga partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi meningkat dengan perolehan nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 70,0%, dan pada siklus 2 pertemuan ketiga partisipasi belajar siswa meningkat dengan perolehan nilai rata-rata persentase secara klasikal adalah 90,0%. Artinya partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi meningkat dan penelitian ini berhasil karena nilai rata-rata persentase partisipasi belajar siswa memperoleh 90,0, melebihi nilai keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Meningkatkannya partisipasi belajar siswa dari sebelum diterapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, ke siklus I dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, dan siklus II dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, itu semua disebabkan karena guru dikategorikan baik dalam menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, dan karena strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VIII MTS Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi materi Pelaku Perekonomian.

Perbandingan antara partisipasi belajar siswa pada data sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

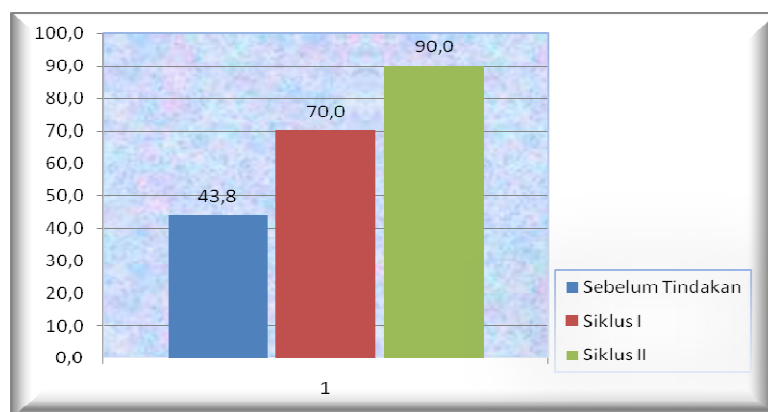
Tabel IV. 19
Rekapitulasi Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa
Data Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II

NO	INDIKATOR	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa melaksanakan perintah guru dengan kerelaan hati.	16	53,3	24	80,0	30	100,0
2	Siswa menawarkan diri untuk melakukan sesuatu kepada guru tentang pelajaran.	15	50,0	20	66,7	27	90,0
3	Siswa menolong guru atau teman dalam proses pembelajaran	14	46,7	20	66,7	25	83,3
4	Siswa dapat menyesuaikan diri dengan guru dan teman sekelasnya	12	40,0	19	63,3	26	86,7
5	Siswa dapat menampilkan keterampilannya di depan kelas.	17	56,7	23	76,7	28	93,3
6	Siswa mampu berdiskusi dengan temannya tentang materi pelajaran	10	33,3	19	63,3	27	90,0
7	Siswa menyatakan persetujuan tentang materi yang telah didiskusikan.	11	36,7	21	70,0	25	83,3
8	Siswa mempraktekkan apa yang mereka mengerti tentang materi pelajaran	10	33,3	22	73,3	28	93,3
Jumlah		105	43,8	168	70,0	216	90,0

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Perbandingan tingkat partisipasi belajar siswa sebelum tindakan, siklus pertama, siklus kedua juga dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1
Gambar Histogram Motivasi Belajar Klasikal Siswa
Pada Sebelum Tindakan Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan gambar histogram di atas dapat diketahui peningkatan partisipasi belajar siswa pada sebelum tindakan rata-rata secara klasikal 43,8% terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 70,0 %. Sedangkan peningkatan juga terjadi pada siklus II dengan rata-rata secara klasikal 90,0%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, maka dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII MTs Al-AZHAR Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Berdasarkan hasil observasi pada gejala awal partisipasi belajar siswa diperoleh rata-rata persentase 43,8 dengan kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi belajar siswa mencapai dengan rata-rata persentase 70,0 dengan kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai partisipasi belajar siswa diperoleh rata-rata persentase 90,0 dengan kategori sangat tinggi.

Keberhasilan ini disebabkan oleh menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi.
2. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan partisipasi belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.
3. Agar penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya siswa terlebih dahulu membaca materi pelajaran yang akan dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Humairo, 2008)
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2009)
- Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : 2003)
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2002)
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta, 2002
- Hisyam zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007)
- Jochen Ropke. *Ekonomi Koperasi teori dan manajemen*. (Jakarta. Salemba Empat. 2003)
- Martinis Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*. (Jakarta. Gaung Persada Press, 2007)
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung. Rosda, 2004)
- Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Yappendis, 2002)
- Sondang P. Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2005)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998)

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru MTs Al-Azhar.....	25
2. Tabel IV.2 : Keadaan Siswa MTs Al-Azhar	26
3. Tabel IV.3 : Sarana dan Prasarana MTs Al-Azhar.....	26
4. Tabel IV.4 : Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan	27
5. Tabel IV.5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I, II, dan III.....	32
6. Tabel IV.6 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Pertama	34
7. Tabel IV.7 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua	36
8. Tabel IV.8 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Ketiga.....	38
9. Tabel IV.9 : Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan Pertama	40
10. Tabel IV.10 : Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua	42
11. Tabel IV.11 : Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan Ketiga.....	44
12. Tabel IV.12 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I, II, dan III.....	50
13. Tabel IV.13 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama	52
14. Tabel IV.14 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua	54
15. Tabel IV.15 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga.....	56

16. Tabel IV.16 :	Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama	58
17. Tabel IV.17 :	Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua	60
18. Tabel IV.18 :	Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga.....	62
19. Tabel IV.19 :	Rekapitulasi Hasil Observasi Partisipasi Belajar SiswaData Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II	67

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



KIRMAN lahir tanggal 25 Mei 1961 di Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Propinsi Lampung merupakan anak kedua dari enam bersaudara, dari pasangan Mat Kosir (Alm) dan Suldah.

Penulis Menamatkan Sekolah Dasar tahun 1973,

Penulis Menamatkan SMP tamat tahun 1977,

Penulis Menamatkan STM tamat tahun 1981

Tamat STM menjadi tenaga honorer di MTs Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak tahun 1994 hingga sekarang. Pada tahun 1999-2003 menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di MTs Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Dan tahun 2003 sampai sekarang bertugas sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di MTs Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Dan tahun 2007 melanjutkan ke Strata 1 (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prodi Pendidikan Ekonomi.

Keberhasilan ini turut didukung oleh keluarga khususnya Istri (Alm) dan anak-anak tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik dengan baik.